

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA KEMUNING

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan Data Profil Desa Kemuning (2024), Desa Kemuning memiliki jumlah keseluruhan penduduk 8.168 jiwa, dengan suku dan budaya yang tergolong heterogen. desa kemuning terdiri atas 3 dusun, 3 RW, dan 3 RT. Meskipun terdapat tiga dusun di dalam satu desa, masyarakat desa kemuning memiliki kekompakan dalam membangun desa yang sejahtera serta memiliki hubungan kerjasama yang baik.

Berdasarkan data yang diberikan oleh staf pelayanan desa kemuning menunjukkan bahwa, sebagian besar penduduk desa kemuning memeluk agama Islam, kemudian diikuti oleh beberapa agama lainnya seperti, budha, keristen, hindu, dan katolik. ragam suku dan agama tidak jadi batasan warga desa kemuning dalam menjalin hubungan sosial. data jenjang pendidikan di desa kemuning pun beragam mulai dari sekolah dasar hingga pascasarjana.

Melalui keberagaman penduduk desa kemuning dapat diteliti bahwa sebagian besar masyarakat kemuning masuk dalam kategori golongan masyarakat dengan status ekonomi menengah atau masuk kedalam golongan SES C1 dan C2, dilihat dari mata pencahariannya. Pekerjaan masyarakat Desa Kemuning yang didominasi dengan 1.362 orang pegawai swasta. kemudian, 650 orang wiraswasta, 284 orang pedagang, 80 orang pertukangan, 49 orang PNS, dan 45 orang petani.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Sumber: https://www.instagram.com/p/C2_hVPIr0iL/?igsh=a2htejNnbGI3bWoz

Gambar 2.1 memperlihatkan foto kegiatan serah terima mahasiswa peserta Cluster MBKM Proyek Desa bersama dosen koordinator dan staf LPPM proyek desa, Bapak Lurah, Sekretaris Desa dan Perkumpulan Tp. PKK Desa Kemuning. Dari gambar diatas dapat dilihat penerimaan kehadiran mahasiswa yang ditugaskan di Desa Kemuning diterima dengan hangat, sangat baik, dan lancar.

2.1.1 Profil Desa



Gambar 2.2

Wilayah Desa Kemuning

Sumber: Data Profil Desa Kemuning (2024)

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.168 Penduduk
3.	Jumlah Kepala Keluarga		2.238 Jiwa
4.	Jenis Pekerjaan	:	a. Pegawai Negeri Sipil: 49 orang b. TNI/POLRI: 2 orang c. Karyawan Swasta: 1.362 orang d. Wiraswasta: 650 orang e. Pedagang: 284 orang f. Petani: 45 orang g. Pensiunan: 10 orang
5.	Penghasilan	:	Rp 1.000.000 – 3.000.000 (SES Kelas C1 - C2)
6.	Jumlah Penduduk Menurut Agama		a. Islam: 7.933 orang Kristen: 10 orang Katolik: 7 orang Hindu: 9 orang Budha: 131 orang
7.	Tingkat Pendidikan	:	a. Pra Sekolah Dasar: 438 orang b. Sekolah Dasar: 806 orang c. SLTP: 1.275 orang d. SLTA: 2.541 orang e. Akademi/D3: 26 orang f. Sarjana/Strata 1: 100 orang g. Pascasarjana: 15 orang
8.	Luas Wilayah		247,119235 Ha
9.	Batas Wilayah		Sebelah Utara: DS. RANCANGONG Sebelah Selatan: DS. CARINGIN

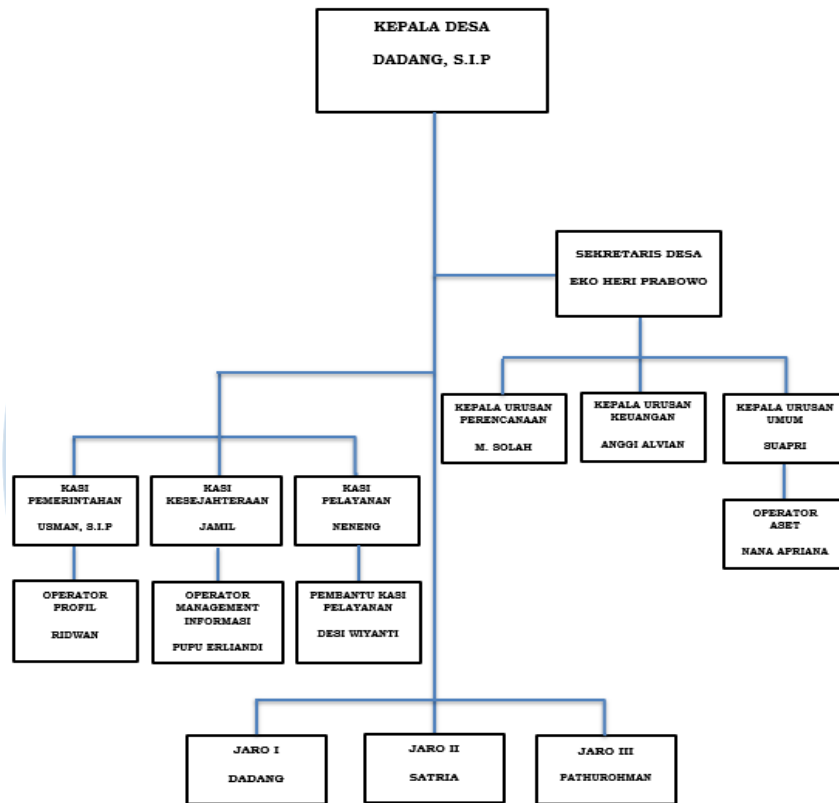
		<p>Sebelah Barat: DS. PALASARI</p> <p>Sebelah Timur: KEL. BABAKAN</p>
10.	Orbitrasi (Jarak dari pusat pemerintah)	<p>a. Dari Pusat Pemerintah Kota: 21 km</p> <p>b. Dari Pemerintah Kecamatan: 0,5 km</p> <p>c. Dari Ibukota Kabupaten: 35 km</p> <p>d. Dari Ibukota Provinsi: 90 km</p>
11.	Kondisi Geografi	<p>a. Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut: 124 m</p> <p>b. Banyaknya Curah Hujan: 45.000mm/Thn</p> <p>c. Topografi (dataran rendah,tinggi,pantai): -</p> <p>d. Suhu Udara Rata-rata: 23 C</p>
12.	Data Kelembagaan	<p>1. Jumlah Dusun, RT, RW:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Dusun: 3 Dusun • Jumlah RT: 3 RT • Jumlah RW: 3 RW <p>2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengurus: 12 orang • Jumlah Anggota: 15 orang • Jumlah Kegiatan Pertahun: (tidak menentu) • Jumlah Dana yang dikelola: - <p>3. Lembaga Adat: -</p> <p>4. Tim Penggerak PKK Desa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengurus: 26 orang • Jumlah Anggota: 45 orang • Jenis Kegiatan: 8 kegiatan • Jumlah Buku Administrasi: 50 buku • Jumlah Dana yang dikelola: - <p>5. Karang Taruna:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengurus: 15 orang • Jumlah Anggota: 50 orang • Jumlah Kegiatan: 2

13.	Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Desa: 1 buah 2. Prasarana Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> • Polinders: 1 buah • Posyandu: 7 buah 3. Prasarana Pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> • PAUD: 3 buah • TK: 1 buah • SD: 1 buah • MI: 2 buah • PT: 10 buah 4. Prasarana Ibadah: <ul style="list-style-type: none"> • Masjid: 4 buah • Mushola: 8 buah 5. Prasarana Umum: <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Olahraga: 9 buah
-----	------------------	---

Sumber: Data Profil Desa Kemuning (2024)

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.3

Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Kemuning

Sumber: Data Profil Desa Kemuning (2024)

2.1.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Pada tabel berikut menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra Desa Kemuning yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Potensi Desa Kemuning

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Kemuning memiliki keunikan dalam pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosialnya yang menjadi sorotan. Salah satu keunikan tersebut adalah perkembangan UMKM yang

		<p>ditekuni oleh masyarakat setempat, yang menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, desa ini juga dikenal dengan kegiatan sosial bersama yang diadakan secara rutin, mencakup berbagai kegiatan seperti gotong-royong, penggalangan dana utk kepentingan sosial, serta program-program pengembangan masyarakat.</p>
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	<p>Masyarakat Desa Kemuning menunjukkan sikap peduli dan kolaboratif yang kuat dalam memajukan komunitas mereka. Mereka dikenal ramah dan suka gotong royong, aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang memperkuat desa. Melalui inisiatif pemberdayaan UMKM lokal, mereka berkomitmen untuk meningkatkan ekonomi desa secara bersama-sama. Sikap ini mencerminkan semangat kolaboratif yang menjadi landasan kemajuan bersama dalam lingkungan mereka.</p>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<p>Desa Kemuning memiliki keadaan alam yang subur dan beragam, didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Dengan ketinggian tanah dari permukaan laut sebesar 124 meter, desa ini memiliki topografi yang cenderung datar hingga sedang. Curah hujan yang tinggi, mencapai 45.000mm per tahun, menjadikan desa ini cocok untuk pertanian dan perkebunan. Suhu udara rata-rata sekitar 23°C, menciptakan kondisi yang nyaman untuk aktivitas pertanian dan kegiatan luar ruangan lainnya.</p>

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength :</i>	<i>Weakness :</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki jiwa sosial dan gotong royong yang tinggi • Antusias dalam upaya perkembangan dan kemajuan desa • Saling mendukung satu sama lain • Memiliki ide kreatif dan aktif dalam membuat kegiatan desa • Ramah terhadap pengunjung desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua masyarakat paham teknologi untuk mengembangkan usaha dan memperkenalkan desa
<i>Opportunity :</i>	<i>Threat :</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak banyak desa yang serius menekuni UMKM hingga dikenal masyarakat luar desa • Tidak banyak desa yang memiliki antusias dalam upaya pengembangan potensi desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak UMKM desa yang sudah mulai berkembang dan mempromosikannya di acara-acara pemerintahan desa di wilayah Tangerang • Banyak Desa sudah sadar dan melakukan upaya perkenalan kegiatan desa melalui konten di sosial media desa

<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak desa yang belum sadar potensi dan upaya yang bisa dibentuk dari perkembangan teknologi 	
---	--

2.2 Profil UMKM

Dapoer Bu Siti merupakan salah satu UMKM bidang *food and beverage* produksi rumahan tepatnya di rumah Bu Siti sebagai pelaku UMKM Desa Kemuning, Dapoer Bu Siti berdiri sebagai usaha katering rumahan yang juga memproduksi lebih dari satu produk makanan ringan diantaranya, Basreng Ikan, Keripik Peyek, dan Kacang Bawang dengan berbagai varian ukuran dan rasa yang menyesuaikan setiap produknya.

Tabel 2.3 Profil UMKM Dapoer Bu Siti

1.	Nama UMKM	:	Dapoer Bu Siti
2.	Alamat	:	Gg.Ampel, Kemuning, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820
3.	Produk		<ul style="list-style-type: none"> Jasa Katering Jajanan Pasar/ Gorengan Makanan Ringan
4.	Menu		Katering : Sesuai Pesanan Jajanan Pasar/ Gorengan: Tahu Bakso Makanan Ringan: <ul style="list-style-type: none"> Basreng Pedas, Original, Sedang Pyek Rebon, Kacang, Kacang hijau Kacang Bawang (berbagai ukuran)

5.	Tahun Berdiri	:	Tahun 2019
6.	Sejarah Singkat	:	Nama rumah produksi “Dapoer Bu Siti” diambil dari nama pelaku UMKM sendiri yaitu Siti Ngafiah, bermula dari tahun 2019 Bu Siti memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan sebelumnya sebagai pekerja pabrik sepatu dikarenakan lokasi pabrik yang pindah cukup jauh dari domisili Bu Siti. Kemudian Bu Siti memanfaatkan uang pesangonnya sebagai modal membuka usaha katering rumahan yang kemudian berkembang menjadi usaha tahu bakso, dan terus berkembang hingga memproduksi makanan ringan seperti basreng, keripik peyek, dan kacang bawang yang dapat diproduksi dalam skala besar dengan ketahanan produk yang cukup lama, hingga saat ini produk bu siti terus berkembang dengan bukti nyata salah satu produk camilannya yaitu Basreng Ikannya yang sudah menjadi <i>supplier</i> Hotel, supermarket besar dan mengikuti beberapa pameran di acara besar
7.	Visi dan Misi		Menjadikan produk camilan Dapoer Bu Siti dikenal secara meluas, dan dapat dirasakan oleh berbagai golongan dalam rangka memperkenalkan makanan ringan khas indonesia dengan kualitas produksi rumahan yang berkualitas dan higienis dan mengangkat UMKM Desa Kemuning ke dalam skala nasional atau bahkan intern

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 2.4 Potensi UMKM Dapoer Bu Siti

Potensi UMKM “Dapoer Bu Siti”	
Keunikan UMKM (USP)	: Keunikan Dapoer Bu Siti terletak pada kombinasi kreativitas dalam menciptakan camilan khas Indonesia dengan kualitas produksi rumahan yang berkualitas tinggi, higienis, dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, sehingga berhasil mengangkat UMKM Desa Kemuning ke tingkat nasional dan internasional.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Dapoer Bu Siti menonjol dengan sikap proaktif dalam menghadapi tantangan, mengadaptasi produknya sesuai dengan permintaan pasar, dan berkomitmen untuk mempertahankan standar kualitas tinggi dalam setiap tahap produksi.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Dapoer Bu Siti memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal berkualitas tinggi untuk produksi makanan ringan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan di Desa Kemuning serta sekitarnya.
Analisa SWOT “Dapoer Bu Siti”	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Dapoer Bu Siti menawarkan berbagai macam jajanan- 	<ul style="list-style-type: none"> Pasar yang dapat dicapai masih terbatas dalam jangkauannya.-

<p>pasar dan makanan ringan tradisional Indonesia yang berbeda, termasuk Basreng, Peyek Rebon, dan berbagai jenis kacang, yang memenuhi beragam preferensi konsumen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk-produk dihasilkan dalam lingkungan rumahan namun tetap mempertahankan standar kualitas dan kebersihan yang tinggi • Kontrak dengan hotel, supermarket besar, dan partisipasi dalam acara besar menandakan hubungan yang kuat dan pengakuan di industri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi yang masih bergantung pada rumah tangga tetap menjadi faktor utama. • Kesadaran akan merek masih perlu ditingkatkan dalam komunitas.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas penjualan melalui platform online, menjalin kemitraan dengan pengecer lebih banyak, dan berpartisipasi dalam pameran makanan. • Menginvestasikan dalam strategi pemasaran, termasuk melalui media sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar makanan ringan yang kompetitif menuntut Dapoer Bu Siti untuk menciptakan keunikan produk agar dapat bersaing dengan pesaing mapan dan baru. • Risiko penurunan ekonomi, inflasi, atau perubahan kebiasaan belanja konsumen

<p>kolaborasi dengan influencer, dan desain kemasan, untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pelanggan baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermitra dengan komunitas lokal seperti kelompok PKK untuk mempromosikan produk dan memperkuat hubungan di tingkat komunitas. 	<p>dapat menyebabkan penurunan permintaan, berpotensi mengurangi pendapatan bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • proses produksi dan menimbulkan biaya tambahan, yang dapat mempengaruhi profitabilitas bisnis. • pasokan bahan baku atau logistik dapat mengakibatkan risiko kekurangan pasokan atau biaya yang meningkat, mengancam kelancaran produksi dan distribusi produk Dapoer Bu Siti
---	--

